

LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA
PENINGKATAN KAPASITAS RUMAH SAKIT DI KABUPATEN BOGOR
UNTUK PERCEPATAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19

1. Bagaimana pandangan Bpk/Ibu mengenai ancaman pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor? Seserius apakah? Bagaimana prioritas penanganannya?
2. Bagaimana secara umum pengaruh pandemi terhadap seluruh aspek kehidupan pada masyarakat di Kab. Bogor?
3. Bagaimana dampak secara khusus terhadap kapasitas rumah sakit dan pelayanannya di Kabupaten Bogor maupun di RS Sentra Medika Cibinong sendiri?
4. Bagaimana peran RS Sentra Medika Cibinong dalam mendukung strategi penanggulangan Covid-19 di Kabupaten Bogor?
5. Apakah RS Sentra Medika Cibinong sudah mempersiapkan langkah antisipatif yang akan dilakukan jika terjadi lonjakan kasus diluar kapasitas rumah sakit? Mohon dijelaskan langkah antisipatif seperti apa yang disiapkan!
6. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah daerah khususnya terhadap RS Sentra Medika Cibinong sebagai RS rujukan Covid-19 di Kabupaten Bogor?
7. Menurut Bpk/Ibu, hal apa yang menjadi bagian terpenting/ kunci dalam pengelolaan kondisi darurat dan/atau bencana?

KAPASITAS RUMAH SAKIT

8. **Staff (SDM):**
 - a. Bagaimana perencanaan terkait SDM untuk menghadapi suatu bencana/pandemi/wabah dimana terdapat juga penambahan fasilitas? Adakah regulasi khusus terkait nakes pada penanganan Covid di RS Sentra Medika Cibinong?
 - b. Berapakan jumlah SDM yang ada di RS Sentra Medika Cibinong pada tahun 2019, 2020 dan 2021? (mohon sertakan rincian per profesi dan statusnya)
 - c. Dengan jumlah SDM yang ada pada saat terjadi pandemi Covid-10, apakah jumlah tersebut mencukupi untuk penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong?
 - d. Secara spesifik, profesi apa yang kurang dalam upaya penanganan covid-19, serta kebutuhan pada jenis profesi apa yang paling besar?

- e. Apakah terdapat penambahan jumlah SDM terkait penanganan pandemi Covid-19? Jika ya, bagaimana upaya yang dilakukan RS Sentra Medika Cibinong dalam melakukan penambahan jumlah SDM tersebut? Apakah dilakukan penambahan rekrutmen atau rotasi untuk ruangan tertentu misalnya IDG dan isolasi? Atau terdapat bantuan penambahan personil dari luar RS Sentra Medika Cibinong?
- f. Apakah terdapat peminjaman SDM dari RS/instansi lain maupun relawan/tenaga yang diperbantukan dalam penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong? Bagaimana sistem rekrutmen/peminjamannya? Penggajiannya? Dan asuransi perlindungannya?
- g. Jika tidak terdapat penambahan jumlah SDM, pengaturan sistem kerja seperti apa yang diberlakukan di RS Sentra Medika Cibinong untuk tetap dapat melakukan pelayanan dan penanggulangan Covid-19?
- h. Selain penambahan jumlah SDM, apakah terdapat upaya peningkatan kapasitas lainnya yang dilakukan manajemen terhadap SDM yang ada, seperti pendidikan/pelatihan, sosialisasi, dan lain sebagainya?
- i. Jenis pelatihan/pendidikan apa yang sudah diberikan kepada SDM RS pada penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong? Adakah pelatihan khusus kepada staf laboratorium/perawat terkait pelaksanaan swab orofaring nasofaring?
- j. Terkait infeksi, bagaimana angka (jumlah) penularan covid pada petugas rumah sakit di RS Sentra Medika Cibinong? Bagaimana trendnya?
- k. Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh RS Sentra Medika Cibinong untuk melindungi keselamatan dan kesehatan petugas rumah sakit di RS Sentra Medika Cibinong?
- l. Bagaimana upaya penyediaan gizi dan pemberian makanan tambahan bagi petugas rumah sakit di RS Sentra Medika Cibinong, khususnya yang bersinggungan langsung dengan pasien Covid-19?
- m. Apakah terdapat program khusus untuk kesejahteraan karyawan (gaji/insentif/reward lainnya) terkait dengan situasi pandemi?
- n. Apakah terdapat program *Work From Home* untuk petugas RS pada situasi pandemi Covid-19 ini? Alasannya?
- o. Kemenkes pada awal januari 2021 telah mengeluarkan kebijakan kelonggaran yang memperbolehkan nakes tanpa STR untuk dapat

tetap bekerja pada kondisi pandemi, bagaimana implementasinya di RS Sentra Medika Cibinong?

- p. Apakah pernah dilakukan latihan/simulasi khusus terkait penanggulangan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong (misalnya dari mulai penerimaan sampai dengan perawatan dan pemulangan pasien Covid-19, penanganan pasien, specimen)?
 - q. Apa kendala/tantangan utama terkait ketenagaan dalam penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong?
 - r. Upaya apa yang telah dilakukan untuk menangani kendala tersebut?
9. **Structure (Fasilitas):**
- a. Berapakah jumlah ruang perawatan, IGD dan jumlah tempat tidur yang ada di RS Sentra Medika Cibinong pada tahun 2019, 2020, dan 2021?
 - b. Bagaimana gambaran BOR RS Sentra Medika Cibinong pada saat sebelum dan selama terjadi pandemi Covid?
 - c. Berapakah jumlah ICU dan Isolasi Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong, bagaimana keterisiannya?
 - d. Berapakah jumlah ruang isolasi biasa dan ruang isolasi khusus yang dilengkapi dengan hepa filter di RS Sentra Medika Cibinong, bagaimana keterisiannya?
 - e. Sebelum adanya pandemi Covid-19, apakah kapasitas RS yang ada di RS Sentra Medika Cibinong dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan pada saat terjadi suatu bencana/wabah/pandemi?
 - f. Apakah terdapat perencanaan kapasitas rumah sakit untuk menghadapi suatu bencana secara umum dan bencana berupa wabah/pandemi sebelum adanya pandemi?
 - g. Selama pandemi, berdasarkan pengetahuan bpk/lbu, berapakah jumlah RS Rujukan Covid-19 di Kabupaten Bogor? Apakah menurut Bpk/lbu jumlah ini sudah mencukupi dan dapat mengcover kebutuhan masyarakat?
 - h. Apakah terdapat fasilitas tambahan/alih fungsi bangunan atau ruangan tambahan untuk membantu penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong? Berapa jumlahnya dan berapa kapasitas/daya tampungnya?
 - i. Apakah terdapat fasilitas perawatan *portable*/lapangan/tenda darurat atau seperti RS *container* untuk membantu penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong? Berapa jumlahnya dan berapa kapasitas/daya tampungnya?
 - j. Perencanaan dan aturan apa yang dilakukan dalam membuka fasilitas tambahan tersebut (misalnya identifikasi risiko, kebutuhan

dan standarnya (ukuran ruangan, lokasi dekat dengan fasilitas lainnya))?

- k. Pada awal Januari 2021, Kemenkes telah menginstruksikan RS untuk memperbanyak ruangan serta kapasitas tempat tidur RS untuk pasien Covid hingga 30%, bagaimana implementasinya di RS Sentra Medika Cibinong?
 - l. Apakah dilakukan pemasangan pembatas/tabir pada area rawat jalan dan ruangan informasi? Bagaimana kondisinya pada saat sebelum terjadi pandemi?
 - m. Apakah RS Sentra Medika Cibinong menyiapkan Fasilitas/Sarana-prasarana termasuk Rapid Test dan VTM untuk swab?
 - n. Apakah RS Sentra Medika Cibinong menyiapkan fasilitas untuk ruang tekanan negatif di Kamar Operasi? Apakah terdapat peningkatan jumlah dari saat sebelum dan selama terjadi pandemi?
 - o. Bagaimana upaya yang sudah dilakukan oleh RS Sentra Medika Cibinong dalam melengkapi fasilitas di ruang publik guna mendukung penanggulangan Covid-19? (misalnya penambahan fasilitas cuci tangan, pengaturan jarak pada kursi tunggu, dan lain sebagainya).
 - p. Apa kendala/tantangan utama terkait fasilitas dalam penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong?
 - q. Upaya apa yang telah dilakukan untuk menangani kendala tersebut?
10. **Stuff (Persediaan dan Peralatan)**
- a. Bagaimana gambaran kebutuhan, ketersediaan dan kecukupan APD, desinfektan, baju kerja, obat, ventilator, *bed*, ruang isolasi, peralatan medis, dan peralatan lainnya pada situasi sebelum terjadi pandemi Covid-19?
 - b. Bagaimana gambaran kebutuhan, ketersediaan dan kecukupan APD, desinfektan, baju kerja, obat, ventilator, *bed*, ruang isolasi, peralatan medis, dan peralatan lainnya pada situasi selama terjadi pandemi Covid-19?
 - c. Apakah terdapat peningkatan kebutuhan dari APD, desinfektan, baju kerja, obat, ventilator, *bed*, ruang isolasi, peralatan medis, dan peralatan lainnya sebelum terjadi pandemi dan setelah terjadi pandemi? Apakah jumlah yang ada selama ini dapat mencukupi dan selalu tersedia?
 - d. Apakah terdapat perencanaan terkait APD, desinfektan, baju kerja, obat, ventilator, *bed*, ruang isolasi, peralatan medis, dan peralatan lainnya untuk menghadapi bencana/wabah/pandemi sebelum terjadinya pandemi Covid-19 seperti saat ini?

- e. Selain dari anggaran belanja rutin, adakah sumber lain seperti donasi, dan juga inisiatif rumah sakit untuk modifikasi peralatan sederhana untuk memenuhi kebutuhan peralatan dan persediaan dalam penanggulangan Covid-19 tersebut?
 - f. Apakah terdapat regulasi khusus terkait persediaan dan peralatan (APD, desinfektan, baju kerja, obat, ventilator, *bed*, ruang isolasi, peralatan medis, dan peralatan lainnya), termasuk pengaturan pengadaannya dalam upaya penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong?
 - g. Bagaimana pengelolaan limbah medis khusus pasien Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong? (misalnya apakah dikemas dalam styrofoam dan diberi lakban di TPS serta dilakukan penyemprotan desinfektan di setiap unit setiap hari), bagaimana dengan pengelolaan limbah infeksius lainnya sebelum adanya pandemi Covid-19?
 - h. Peralatan medis apa yang dirasa kurang dalam penanggulangan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong? (patient monitor, ventilator, bed pasien, nakas, tiang infus dan lemari obat pasien, brankard dan bed persalinan?)
 - i. Apa kendala yang dihadapi terkait penyediaan persediaan dan peralatan dalam penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong?
 - j. Apakah terdapat kendala dalam penyediaan fasilitas penunjang seperti laboratorium, dan sebagainya? Adakah pengiriman sampel untuk diperiksa di fasilitas laboratorium luar?
 - k. Bagaimana langkah yang diambil untuk menanggulangi kendala tsb?
11. **System (Kebijakan dan Manajemen Terintegrasi):**
- 1) Apakah RS Sentra Medika Cibinong telah memiliki HDP¹ sebelum terjadi pandemi (2019) serta selama terjadi pandemi (saat ini)?
 - 2) Jika sudah memiliki HDP, apakah pada HDP 2019, 2020 dan 2021 tersebut sudah dilengkapi dengan jenis bencana pandemi Covid-19?
 - 3) Apakah rumah sakit telah membuat *Hazard Vulnerable Assessment (HVA)*²/penilaian kerentanan rumah sakit terhadap kondisi darurat/bencana pada saat sebelum (tahun 2019) dan selama pandemi Covid-19 (2020-2021)? (jawaban dapat dilihat di dokumen HVA – Komite K3)

¹ *Hospital Disaster Plan/HDP* adalah rencana pengendalian bencana di RS agar RS tetap dapat melakukan pelayanan secara optimal dengan normal.

² *Hazard Vulnerable Assessment/HVA* adalah instrumen yang digunakan untuk menilai kerentanan RS terhadap kondisi darurat/bencana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal RS.

- 4) Jika telah membuat HVA, Apakah pandemi/wabah penyakit menjadi salah satu ancaman *hazard* yang diidentifikasi? Apakah termasuk prioritas tinggi? (jawaban dapat dilihat di dokumen HVA – Komite K3)
- 5) Jika termasuk prioritas tinggi, faktor risiko apa saja yang menyebabkan penilaian pandemi/wabah menjadi hal dengan prioritas tinggi di RS Sentra Medika Cibinong? (misalnya karena lalu lintas di Kab. Bogor padat, kawasan wisata/industri, banyak WNA sehingga membuat risiko suatu penyakit berpotensi menjadi wabah/pandemi dan membahayakan masyarakat, serta turut serta menuntut kesiapsiagaan rumah sakit untuk penanggulangannya)
- 6) Apakah rumah sakit telah membuat *Hospital Safety Index* (HSI)³ atau *self assessment* kesiapan menghadapi bencana secara umum pada saat sebelum (2019) dan selama pandemi Covid-19 (2020 dan 2021)?
- 7) Jika telah membuat HSI, bagaimana kategori kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi ancaman bencana pada tahun 2019, 2020 dan 2021? (kategori A, B atau C?)
- 8) Apakah saat ini rumah sakit telah membuat penilaian kesiapan menghadapi bencana dengan menggunakan instrument *Comprehensive Hospital Preparedness Checklist for Covid-19*⁴? Jika ya, mohon dijelaskan secara singkat bagaimana hasil penilaian tersebut?
- 9) Apakah rumah sakit telah menyiapkan referensi/literature terkait Covid-19 pada saat sebelum terjadi covid (2019)? Atau minimal referensi terkait *new emerging disease* yang serupa?
- 10) Apakah rumah sakit telah menyiapkan referensi/literature terkait Covid selama masa pandemi (2020 dan 2021)?
- 11) Apakah rumah sakit telah mengikuti seminar/pendidikan/pelatihan tentang Covid sebelum terjadi pandemi (tahun 2019)?
- 12) Apakah rumah sakit telah mengikuti seminar/pendidikan/pelatihan tentang Covid selama pandemi (2020 dan 2021)?
- 13) Apakah rumah sakit telah menyiapkan rencana penanggulangan sebagai langkah preventif dalam menghadapi adanya ancaman bencana nonalam berupa pandemi?

³ *Hospital Safety Index*/HSI merupakan *tools* yang digunakan dalam membantu manajemen memastikan kesiapan terhadap keselamatan RS ketika terjadi bencana.

⁴ *Comprehensive Hospital Preparedness Checklist for Covid-19* adalah checklist komprehensif kesiapsiagaan rumah sakit menghadapi wabah Covid-19 yang dikeluarkan oleh CDC.

- 14) Apakah rumah sakit memiliki kebijakan terkait pembentukan tim/satgas dalam menghadapi suatu keadaan darurat bencana? Mohon jelaskan bagaimana sistem komandonya!
- 15) Apakah terdapat tim khusus/satgas untuk penanggulangan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong? Jika ya, mohon dijelaskan profilnya secara singkat: (Data)
 - Pembentukan (SK)
 - Struktur
 - SDM
 - UTW
 - Program-program/kegiatan
 - Laporan (periode, apa-apa yang dilaporkan)
 - Rapat evaluasi
- 16) Adakah kegiatan yang dilakukan RS Sentra Medika Cibinong untuk mengantisipasi peningkatan pasien yang dirujuk pada pelayanan selanjutnya, seperti *screening* dan triase? Jika ya, mohon diceritakan secara singkat dimana lokasinya dan berapa jumlahnya?
- 17) Adakah kebijakan/ketentuan/SOP khusus seputar kunjungan pasien (protokol kesehatan, jam kunjungan serta jumlah pengunjung)?
- 18) Adakah pembatasan jalur masuk pasien dan pengunjung di RS Sentra Medika Cibinong, misalnya hanya melalui satu titik/pintu untuk memudahkan *screening* dan meningkatkan keamanan?
- 19) Adakah pembatasan penjengukan pasien rawat inap (baik dari jam kunjung sampai jumlah orang), serta penunggu pasien di IGD?
- 20) Bagaimana upaya persiapan lainnya, seperti pengaturan area parkir dan pengaturan pengelolaan sampah medis yang ada di RS Sentra Medika Cibinong selama pandemi berlangsung? Mohon jelaskan perbedaannya dengan sebelum pandemi berlangsung.
- 21) Apakah dilaksanakan edukasi untuk petugas RS mengenai penyelenggaraan pasien Covid-19 dalam kondisi *outbreak* dari gangguan kesehatan *airborne*, beserta level penggunaan APD bagi tenaga kesehatan?
- 22) Bagaimana strategi komunikasi (pemanfaatan teknologi seperti penggunaan media social seperti Whatsapp, *video conference* dan aplikasi pertemuan online serta webinar) saat terjadi pandemi baik secara internal (antar pemberi layanan, pasien, dan dengan pimpinan), maupun eksternal (Dinkes, keluarga pasien, masyarakat, media) yang dilakukan oleh RS Sentra Medika Cibinong?

- 23) Bagaimana upaya penyediaan gizi dan pemberian makanan bagi pasien yang dirawat di ruang isolasi? Bagaimana dengan penggunaan peralatan makannya? Apakah sekali pakai?
- 24) Bagaimana sistem pelaporan data Covid-19 secara internal (dari unit kepada pimpinan) maupun secara eksternal (dari RS kepada Dinkes/Satgas Covid)? Data apa saja yang dilaporkan? Apa perbedaannya dengan pelaporan rutin yang dilakukan RS kepada dinkes pada kondisi tidak terjadi pandemi? Siapa/Unit apa yang bertanggung jawab untuk menyediakan data dan informasi tersebut?
- 25) Mohon Bpk/Ibu menceritakan mengenai jaminan pembiayaan untuk pasien suspek dan terkonfirmasi positif Covid-19! Apakah pemerintah menanggung biaya tersebut? Apakah menggunakan aplikasi (e-klaim)?
- 26) Apakah terdapat pedoman yang terkait dengan rumah sakit yang disiapkan pemerintah (pusat/daerah) dan digunakan (sebagai acuan) dalam upaya penanganan Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong? Mohon dijelaskan!
- 27) Apakah terdapat kebijakan realokasi anggaran guna menyukseskan percepatan penanggulangan pandemi di RS Sentra Medika Cibinong? Mohon dijelaskan!
- 28) Kriteria pasien yang seperti apakah (terkait Covid-19) yang pembiayaannya ditanggung oleh Pemerintah?
- 29) Bagaimana mekanisme sistem rujukan pasien Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong?
- 30) Apakah terdapat pertemuan antar rumah sakit di Kabupaten Bogor yang difasilitasi oleh Dinkes untuk melakukan penilaian kesiapan menghadapi bencana dari masing-masing RS, sehingga diketahui kapasitas RS yang ada dan dapat diatur sistem rujukan yang lebih terintegrasi?
- 31) Salah satu studi menunjukkan bahwa lebih banyak pasien meninggal karena pelayanan kesehatan yang bermutu rendah dibandingkan dengan keterbatasan akses. Bagaimana gambaran mutu pelayanan RS saat ini (ketika akreditasi saat ini sedang relaksasi) dan bagaimana upaya RS menjaga mutu pelayanan agar tetap berkualitas? Apakah SPM RS tetap berjalan selama pandemi?
- 32) Bagaimana langkah yang tempuh RS untuk berpartisipasi menyukseskan program-program dari pemerintah pada penanggulangan Covid-19, seperti sosialisasi dan implementasi protokol kesehatan?

- 33) Bagaimana gambaran keberlanjutan pelayanan esensial selama situasi pandemi, apakah terdapat pengurangan/pembatasan layanan? Jika ya, apa alasan yang mendasarinya?
- 34) Apakah pernah terjadi penolakan pelayanan kepada pasien Covid-19 di RS Sentra Medika Cibinong? Apa alasannya? Apa langkah yang dilakukan oleh RS ketika RS tidak dapat menerima pasien lagi (penuh)?
- 35) Bagaimana kendala yang dihadapi terkait sistem kesehatan yang telah disebutkan diatas, mulai dari perencanaan, penganggaran, mekanisme, dsb?
- 36) Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut?

LAMPIRAN 2

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DAN PERMINTAAN DATA



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/77/VIII/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : Satu Lembar
 Hal : Permohonan izin penelitian dan
 Permintaan Data

Jakarta, 06 Agustus 2021

Kepada
 Yth. Pejabat tersebut dalam lampiran
 di
 Tempat

1. Dasar:
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan Sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah.
 - b. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/240/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang Program Kerja dan Anggaran Unhan TA. 2021.
 - c. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/2157/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Kalender Akademik Program Magister Universitas Pertahanan Tahun Akademik 2020/2021.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:
 - a. Sebagai syarat kelulusan Program Magister Universitas Pertahanan Republik Indonesia, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis dan publikasi jurnal ilmiah yang terkait dengan program studinya.
 - b. Mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana Fakultas Keamanan Nasional Unhan RI atas nama Riskina Tri Januarti NIM: 120200301021, Nomor HP: 082213125721, email: riskina.tri@gmail.com, bermaksud menyusun tesis dengan judul: "Peningkatan Kapasitas Rumah Sakit di Kabupaten Bogor untuk Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19".
3. Berkenaan dengan hal tersebut mohon dapatnya diizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara dengan pejabat tersebut dalam lampiran.
4. Demikian mohon menjadikan periksa dan terimakasih atas kerjasamanya.

a.n. Rektor
 Universitas Pertahanan
 Republik Indonesia
 Dekan Fakultas Keamanan Nasional,


 Dr. Syamsunasi, S.Sos., MM., C.Fr.A
 Marsekal Muda TNI

Tembusan:

1. Sekjen Kemhan RI
2. Rektor Unhan RI
3. Warek I Unhan RI
4. Kasatwas Unhan RI
5. Ka LPPM Unhan RI
6. Karo AK Unhan RI
7. Bupati Bogor.

Lampiran Surat Rektor Unhan RI
Nomor : B / 77 / VIII / 2021
Tanggal : 06 Agustus 2021

DAFTAR PEJABAT YANG DIWAWANCARA




1. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Bogor
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor
3. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor
4. Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid Kabupaten Bogor
5. Direktur RSUD Cibinong
6. Direktur RS Sentra Medika Cibinong

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Dekan Fakultas Keamanan Nasional,




Dr. Samsuniasir, S.Sos., MM., C.Fr.A
Marsekal Muda TNI

LAMPIRAN 3
SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BOGOR

	 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. KSR Dadi Kusmayadi Komplek Pemda Kel. Tengah Cibinong – Bogor 16914 Telp/Fax. (021) 8758836</p>	
		Cibinong, September 2021
Nomor	: 070 / 1490 - Bakesbangpol	Kepada
Sifat	: Penting	Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan
Lampiran	: -	2. Direktur RSUD Cibinong
Perihal	: Rekomendasi Penelitian	Kabupaten Bogor
		Di Cibinong
<p>Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 2. Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor. <p>Menimbang :</p> <p>Surat Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia Dekan Fakultas Keamanan Nasional, Nomor : B/77/VIII/2021, Tanggal 06 Agustus 2021. Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Permintaan Data.</p> <p>Atas dasar tersebut diatas, kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :</p> <p>Nama : Riskina Tri Januarti Alamat : Perum BCE Blok AS No.1, RT.05/RW.10, Kel. Sukahati, Kec. Cibinong Judul Penelitian : Peningkatan Kapasitas Rumah Sakit di Kabupaten Bogor untuk Percepatan Penanganan Pandemi COVID-19 Penanggung Jawab : Dr. Syamsunasir, S.Sos., MM., C.Fr.A Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang Waktu : 06 September 2021 s.d 06 Desember 2021 Tempat : 1. Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor 2. RSUD Cibinong Kabupaten Bogor</p> <p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mentaati seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku; 2. Ikut menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di lokasi Penelitian; 3. Senantiasa berkoordinasi dan mengikuti petunjuk dan arahan dari Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) setempat; 4. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas; 5. Mengadakan koordinasi dengan stakeholder terkait; 6. Mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19; 7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor. <p>Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.</p>		
		 <p style="text-align: center;">AN KEPALA KABID KEWASABDIAN NASIONAL DAN PENANGANAN KONFLIK, BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BOGOR ASEP NURDIN, S.SOS., MA NIP. 19691101991021006</p>
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Bupati Bogor (Sebagai Laporan); 2. Yth. Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia Dekan Fakultas Keamanan Nasional. 		

LAMPIRAN 4
SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN DAN PERMINTAAN DATA
SEKRETARIAT DAERAH (SATGAS PENANGANAN COVID-19
KABUPATEN BOGOR)



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
SEKRETARIAT DAERAH
 JALAN TEGAR BERIMAN TELP. (021) 8754528 - 8754529 . FAX. 8754526
 CIBINONG – 16914

Cibinong, 8 Oktober 2021

Kepada :

Nomor : 467 / COVID-19 / Sekret / X / 2021 Yth. **Sdri Riskina Tri**
 Lampiran : - **Januarti**
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Permintaan Data di - Tempat

Dasar :

1. Peraturan Bupati Bogor Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pra Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif Di Kabupaten Bogor;
2. Peraturan Bupati Bogor Nomor 15 Tahun 2021 tentang Protokol Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pra Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif di Kabupaten Bogor;
3. Keputusan Bupati Bogor Nomor 443/432/Kpts/Per-UU/2021 tentang Perpanjangan Kelima Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pra Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif Melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Kabupaten Bogor.

Atas dasar tersebut, dan memperhatikan surat Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia Dekan Fakultas Keamanan Nasional Nomor B/77/VIII/2021 Tanggal 6 Agustus 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Permintaan Data dalam Penyusunan Tesis dengan judul "Peningkatan Kapasitas Rumah Sakit di Kabupaten Bogor Untuk Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19", yang akan dilaksanakan pada 6 September s/d 6 Desember 2021 di Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dan RSUD Cibinong Kabupaten Bogor, dengan ini disampaikan bahwa kegiatan dimaksud dapat diperbolehkan dengan ketentuan:

1. Menerapkan protokol kesehatan secara ketat
2. Tidak melaksanakan kegiatan diluar yang diizinkan
3. Tidak membuat kegiatan yang menimbulkan kerumunan dan atau sulit menjaga jarak aman
4. Selama pengumpulan data harus menerapkan protokol kesehatan ketat dengan menggunakan masker dan hand sanitizer, dan telah melakukan vaksinasi lengkap
5. Durasi setiap kunjungan dibatasi maksimal 30 menit
6. Sebelum pelaksanaan acara, penyelenggara wajib menyampaikan Surat Pernyataan Kesanggupan memenuhi Protokol Kesehatan kepada Satgas COVID-19 Tingkat Kecamatan.
7. Menerapkan protokol kesehatan lainnya secara ketat.

Selain mempedomani ketentuan diperbolehkannya penyelenggaraan kegiatan pelatihan diatas, Saudara juga diwajibkan untuk menyesuaikan perkembangan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Wilayah Kabupaten Bogor dan mempedomani peraturan/ketentuan yang akan ditetapkan kemudian.

Demikian, untuk dipedomani.

**SEKRETARIS DAERAH
SELAKU
KETUA HARIAN
SATGAS PENANGANAN COVID-19
KABUPATEN BOGOR**



Drs. BURHANUDIN, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 196404181985031015

Tembusan:

1. Yth. Bupati Bogor (sebagai laporan)
2. Yth. Camat Cibinong selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Tingkat Kecamatan Cibinong
3. Yth. Koordinator Bidang Penegakan Hukum dan Pendisiplinan pada Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten.

LAMPIRAN 5
SURAT IZIN PRAKTEK/PENELITIAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS KESEHATAN

Jalan Raya Tegar Beriman Cibinong - Bogor
 Telp. (021) 87912518 Fax (021) 87912519
 Email: dinkes@bogorkab.go.id
 Web: dinkes.bogorkab.go.id

SURAT IZIN PRAKTEK

Nomor : 423 / 14479 - SDK

Dasar :

1. Peraturan Bupati Bogor Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2016 Nomor 48).
2. Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Bogor, Nomor : 070/1490-Kesbangpol tanggal 16 September 2021
3. Surat Dekan Kemananan Nasional Pertahanan RI, Nomor : B/77VIII/2021 Tanggal 6 Agustus 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Permintaan Dta

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: Riskina Tri Januarti
NPM	: 120200301021
Instansi	: Pertahanan RI
Jurusan/Prodi/Fak	: Manajemen Bencana Kemananan Nasional
Kegiatan	: Ijin Penelitian
Waktu	: 06 Oktober 2021 sd 06 Desember 2021
Tempat	: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor
Judul Penelitian	: Peningkatan kapasitas RS di Kabupaten Bogor untuk percepatan penanganan pandemi Covid-19

dengan ketentuan :

1. Mentaati seluruh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Kabupaten Bogor.
 2. Tidak melaksanakan kegiatan diluar yang diizinkan
 3. Berkoordinasi dengan pihak terkait berkenaan dengan lokasi dan kegiatan yang akan dilaksanakan
 4. Mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan :
 - a. Selalu menggunakan masker dan APD lainnya sesuai keperluan
 - b. Rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir atau dengan hand Sanitizer
 - c. Selalu menjaga jarak aman dengan orang lain
 - d. Selalu menghindari kerumunan
 - e. Tidak membuat kegiatan yang menimbulkan kerumunan dan atau sulit menjaga jarak aman
 - f. Kegiatan dilaksanakan dengan protokol tanpa kontak langsung (daring)
 5. Menyampaikan laporan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor melalui email: sdmk.laporan@gmail.com
- Demikian, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cibinong, 04 Oktober 2021

KABUPATEN BOGOR
 DINAS KESEHATAN
 Dr. MIKE KALTARINA, MARS
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19680311199103 2 009

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Yth. Bupati Bogor (sebagai laporan)
2. Yth. Wakil Bupati Bogor (sebagai laporan)
3. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor
4. Yth. Inspektur Kabupaten Bogor
5. Yth. Sekretaris dan Kepala Bidang di Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Bogor
6. Yth. Dekan Kemananan Nasional Pertahanan RI

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar Lampiran 1. Wawancara bersama Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kabupaten Bogor/Anggota Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor



Gambar Lampiran 2. Wawancara bersama Analis Mitigasi Bencana BPBD Kabupaten Bogor



Gambar Lampiran 3. Wawancara bersama Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor



Gambar Lampiran 4. Wawancara bersama Anggota Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor



Gambar Lampiran 5. Wawancara bersama Direktur RS Sentra Medika Cibinong Kabupaten Bogor



Gambar Lampiran 6. Wawancara bersama Anggota Tim Satgas Covid-10 RS Sentra Medika Cibinong



**Gambar Lampiran 7. Wawancara bersama Kepala Instalasi Farmasi
RS Sentra Medika Cibinong**



**Gambar Lampiran 8. Wawancara bersama Kasie SDM Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor**

LAMPIRAN 7
DAFTAR REGULASI SEBAGAI ACUAN DALAM PENANGANAN
COVID-19 DI KABUPATEN BOGOR

No	Regulasi	Keterangan
1	Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020	Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
2	Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020	Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional
3	Kepmenkes No. HK.01.07/Menkes/104/2020	Penetapan Infeksi <i>Novel Coronavirus</i> (Infeksi 2019-NCov) sebagai Penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan Upaya Penanggulangannya
4	Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/218/2020	Alkes, Alkes Diagnostik In Vitro, dan Perbekalan Kesehatan Rawat Inap yang dikecualikan dari Perizinan Tata Niaga Impor Dalam Rangka Penanggulangan Covid-19
5	Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/230/2021	Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Lapangan/Rumah Sakit Darurat Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
6	Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/382/2020	Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19
7	Kepmenkes No. Hk.01.07/Menkes/413/2020	Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian <i>Coronavirus Disease 2019</i> (Covid-19) Revisi Ke-5
8	Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/2455/2020	Pemasukan Obat Melalui Mekanisme Jalur Khusus (<i>Special Acces Sceheme</i>) Dalam Rangka Penanggulangan Covid-19
9	Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/4638/2021	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19
10	Kepmenkes No. HK.0107/MENKES/4641/2021	Panduan Pemeriksaan, Pelacakan, Karantina, dan Solusi Dalam Rangka Percepatan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19
11	Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/4718/2021	Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Covid-19 Bagi Rumah Sakit Penyelenggara Pelayanan Covid-19
12	SE Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/202/2020	Protokol Isolasi Diri Sendiri dalam Penanganan Covid-19
13	SE Menteri Kesehatan No.SR.02.02/II/270/2020	Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-NCOV)

No	Regulasi	Keterangan
14	SE Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/295/2020	Klaim Penggantian Biaya Perawatan Pasien Penyakit Infeksi Emerging Tertentu Bagi Rumah Sakit yang Menyelenggarakan Pelayanan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (Covid-19)
15	SE Menteri Kesehatan No. HK.02.01/MENKES/4394/2020	Registrasi dan Perizinan Tenaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19
16	SE Menteri Ketenatidakerjaan Nomor M/8/HK.04/V/2020	Perlindungan Pekerja/Buruh dalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja Pada Kasus Penyakit Akibat Kerja Karena Covid
17	Keputusan Dirjen Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/4405/2020	Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Kesiapan Rumah Sakit pada Masa Pandemi Covid-19
18	Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 550/5184/SJ	Pembentukan Satuan Tugas Penanganan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (COVID-19) Daerah
19	Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/4394/2020	Registrasi dan Perizinan Tenaga Kesehatan Pada Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid-19)
20	SE Dirjen Yankes No. HK.02.02/VI/0885/2020	Pemberitahuan Penangguhan Penyelenggaraan Survei Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama Dan Laboratorium
21	SE Dirjen Yankes No. YM.0202/VI/3099/2020	Penundaan Kegiatan Akreditasi RS
22	Surat Edaran Dirjen P2P Nomor 753 tahun 2020	Revisi Ke-3 Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19 Tahun 2020
23	Keputusan Bupati Bogor Nomor 360/06-BPBD/2020	Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Non Alam Akibat Virus Corona Di Kabupaten Bogor Tahun 2020
24	Keputusan Bupati Bogor No.360/200/kpts/per-UU/2020	Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (covid-19) di Kabupaten Bogor
25	Keputusan Bupati Bogor No. 360/215/Kpts/Per-UU/2020	Perubahan Atas Keputusan Bupati Bogor No.360/200/kpts/per-UU/2020 Tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (covid-19) di Kabupaten Bogor
26	Keputusan Bupati Bogor No. 360/451/Kpts/Per-UU/2020	Pembentukan Satuan Tugas Penanganan <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid-19) Kabupaten Bogor
27	Keputusan Bupati Bogor No. 410/246/Kpts/Per-UU/2020	Daftar Keluarga Rumah Tangga Sasaran Penerima Bantuan Sosial Non Tunai Kepada Masyarakat yang Terdampak Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (Covid-19) di Kabupaten Bogor

No	Regulasi	Keterangan
28	Keputusan Bupati Bogor No. 443/233/Kpts/Per-UU/2020	Penetapan Laboratorium Collaborative Research Center Institut Pertanian Bogor Dalam Rangka Pengujian Diagnostik Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kabupaten Bogor
29	Keputusan Bupati Bogor No. 43/234/Kpts/Per-UU/2020	Pemberlakuan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Bogor
30	Keputusan Bupati Bogor No. 443/308/Kpts/Per-UU/2020	Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman, dan Produktif
31	Peraturan Bupati Bogor Nomor 9 Tahun 2020	Tata Cara Pemberian dan Pertanggungjawaban Belanja Tidak Terduga Percepatan Penanganan Covid-19
32	Peraturan Bupati Bogor Nomor 15 Tahun 2021	Protokol Kesehatan dalam Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pra Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif di Kabupaten Bogor
33	Peraturan Bupati Bogor Nomor 16 Tahun 2021	Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Bogor
34	Keputusan Bupati Bogor No. 446/186/Kpts/Per-UU/2020	Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu
35	Keputusan Bupati Bogor No. 446/204/Kpts/Per-UU/2020	Perubahan Atas Keputusan Bupati Bogor Nomor 446/189/KPTS/Per-UU/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Riskina Tri Januarti, atau akrab dipanggil Kiky, lahir di Bogor pada 7 Januari 1987. Peneliti merupakan anak ke-dua dari pasangan H. Machmud dan Hj. Mardiyati. Peneliti menempuh pendidikan di SDN Pajeleran 1 Cibinong, SMPN 2 Cibinong, SMUN 1 Cibinong dan mendapat gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia pada Program Studi Epidemiologi di tahun 2010 dengan predikat *Cumlaude*. Pada tahun 2020, peneliti melanjutkan pendidikan Magister (S2) Program Studi Manajemen Bencana, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan RI. Peneliti pernah bekerja sebagai asisten dosen di FKM UI, koordinator lapangan pada beberapa proyek penelitian Kemenkes, Siloam Hospitals West Jakarta, PT. Merck Tbk, manajer data pada Pusat Penelitian Kesehatan UI (Puslitkes UI), Sekretaris Direktur serta PJ Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien RS Sentra Medika Cibinong, dan terakhir bekerja sebagai *corporate secretary* Sentra Medika Group.

Beberapa tulisan yang pernah peneliti terbitkan sebagai jurnal antara lain: “Partisipasi dan Pemberdayaan Sumber Daya Lokal sebagai Upaya Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas di Pidie Jaya Aceh Guna Mendukung Keamanan Nasional” terbit di *PENDIPA Journal of Sciene Education* Vol. 5 No. 3 Tahun 2021 dan “*Socio-Economic Resilience of Pidie Jaya to Against Disaster in The Terms of National Security*” terbit di *E3S Web Conf.* Vol. 331 Tahun 2021 International Conference on Disaster Mitigation and Management (ICDMM 2021).